



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Mikrofossil Foram Bentonik (Filum foraminifera) untuk Analisis Paleobatimetri Jalur Kalisonggo,

Formasi Nanggulan, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

RIF'ATUL MUHIIJAH, Drs. Bambang Agus Suripto, S.U., M.Sc

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**MIKROFOSIL FORAM BENTONIK (FILUM FORAMINIFERA) UNTUK
ANALISIS PALEOBATIMETRI JALUR KALISONGGO, FORMASI
NANGGULAN, KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :

Rif'atul Muhijjah

Pembimbing Drs. Bambang Agus Suripto, S.U., M.Sc.

INTISARI

Formasi Nanggulan adalah formasi batuan tertua di Pegunungan Kulon Progo, D.I. Yogyakarta. Untuk mengetahui bentuk dan jenis fosil foram bentonik serta lingkungan pengendapan purba formasi ini, dilakukan dengan pengambilan sampel berupa batuan di 12 titik sampel Jalur Kalisonggo, Dukuh Kalisonggo, Desa Pendoworejo, Girimulyo, Kulon Progo. Sebelum diambil, batuan ditetesi dengan HCl untuk mengetahui kandungan karbon. Batuan dihancurkan, diekstraksi partikel batuannya, kemudian disaring dengan saringan mikro bertingkat, hasil saringan dipanaskan dan diamati morfologi foram bentonik yang terkandung dalam sampel ayakan. Berdasarkan persamaan dan perbedaan morfologi (bentuk dasar cangkang, perputaran kamar, apertur, materi penyusun cangkang dan hiasan cangkang) dilakukan identifikasi yang dicocokkan dengan gambar dalam buku referensi. Identifikasi dilakukan untuk menentukan jenisnya dan lingkungan pengendapannya. Diperoleh 8 jenis foram bentonik dengan morfologi yang berbeda – beda yaitu bikonveks, lentikuler, sagitate, palmate, lagenoid, dan fusiform. Lingkungan pengendapan Jalur Kalisonggo adalah Neritik Tengah hingga Batial Tengah.

Kata kunci : Foram bentonik, Formasi Nanggulan, Morfologi.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Mikrofossil Foram Bentonik (Filum foraminifera) untuk Analisis Paleobatimetri Jalur Kalisonggo,

Formasi Nanggulan, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

RIFATUL MUHIJJAH, Drs. Bambang Agus Suripto, S.U., M.Sc

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**BENTHIC MICROFOSSIL (PHYLUM FORAMINIFERA) FOR ANALYSIS
PALEOBATHYMETRY KALISONGGO DISTRICT, NANGGULAN ROCK
FORMATION, KULON PROGO, YOGYAKARTA**

By

Rif'atul Muhijjah

Lecture : Drs. Bambang Agus Suripto, S.U., M.Sc.

ABSTRACT

Nanggulan formation is the oldest rock formations in the Kulon Progo mountains, Daerah Istimewa Yogyakarta. To determined morphology, identification species of benthic fossil and Paleobathymetry of this formation was did by taken rock sample in 12 sample point in Kalisonggo district, Pendoworejo, Girimulyo, Kulon Progo. Before taken it, rock was droped by HCl to determine the carbon content. Crushed the rock and extracted rock particles by detergen, and then filtered with a micro filter. Result from micro filter, was observed under microscop. The similarities and differences of morphology (shape of the test, room turnover, aperture, material test, and ornament test) used to matched the picture in reference books. Identification was performed to determine the species and paleobathymetry. Retrieved 8 species of benthic forams with different morphology. It is biconvex, lenticular, sagitate, palmate, lagenoid, and fusiform. Paleobatimetri of Kalisonggo track is Central Neritic to Central Bathial.

Keyword : Benthic forams, Nanggulan formation, Morphology